

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan masa dari pembuahan sampai dengan lahirnya janin, dihitung dari hari pertama haid dan hari terakhir haid(HPHT), ibu mengandung selama 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) (Altahira, 2014). Wanita hamil merupakan wanita yang hamil sejak pembuahan sampai dengan melahirkan (Prawirohardjo, 2005). Kehamilan merupakan proses fisiologis yang terjadi pada hampir setiap wanita. Kehamilan terjadi pada sperma dan ovum, tumbuh dan berkembang di dalam uterus selama 259 hari atau 37 minggu atau sampai 42 minggu (Nugroho dkk, 2014).

Ibu hamil harus mengetahui tentang perawatan luka perineum dapat menentukan lamanya waktu perawatan luka perineum. Perawatan luka harus dilakukan dengan baik dan benar maka dari itu ibu harus mengetahui bagaimana cara perawatan luka perineum yang baik. Karena terdapat tempat masuknya bakteri dan dapat menyebabkan infeksi pada luka, gejala yang timbul bisa berupa demam, luka menjadi basah, terbukanya jahitan, hingga mengeluarkan bau tak sedap pada saluran jalan lahir.(Vagina)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pelayanan suatu negara. Sekitar 830 wanita

meninggal setiap hari selama dan setelah melahirkan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% kematian ibu adalah perdarahan postpartum, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2018). Keberhasilan pelayanan kesehatan ibu dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI Indonesia masih tinggi yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup, dan target AKI Indonesia 2030 adalah 131 per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu disebabkan oleh perdarahan postpartum, hipertensi ibu, distosia, keguguran dan infeksi (Kemenkes, 2019). AKI di Jawa Barat tahun 2018 sebanyak 823 dari 971.458 ibu hamil. Penyebab kematian seperti perdarahan, hipertensi ibu hamil, distosia, keguguran, infeksi, dll. (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2019).

Luka perineum dapat menyebabkan infeksi postpartum. Karena luka perineum dijahit, tidak mudah mengeringkan daerah tersebut. Angka kejadian infeksi luka perineum pada tahun 2016 masih tinggi, dan diperkirakan pada Eka Santy 2020 70% ibu bersalin pervaginam pernah mengalaminya (Prasetya Lestari, 2016). Luka perineum ialah robekan pada jalan lahir atau akibat episiotomi yang dilakukan selama persalinan janin. Luka perineum terjadi pada hampir semua persalinan pertama dan tidak jarang terjadi pada persalinan berikutnya. Perineum menutupi area dari belakang vagina hingga anus. (Wiknjosastro,2016) dalam jurnal Desy Qomarasari 2021.

Perawatan luka perineum bertujuan untuk mencegah infeksi, meningkatkan kenyamanan, dan mempercepat penyembuhan. Bilas setelah

setiap buang air besar atau buang air kecil, perawatan luka perineum dapat mencuci area genital dengan air dan sabun, pertama mencuci bagian depan (sendi), dan kemudian mencuci anus untuk mencegah infeksi. Hanya dengan cara ini, anus tidak akan terinfeksi. Ibu diberi tahu cara mengganti pembalut, tetapi tangannya tidak boleh kotor di dalam. Ketika pembalut penuh atau terasa tidak nyaman setidaknya dua kali sehari, itu harus diganti. Jumlah, warna dan bau dari lockea akan diinformasikan agar setiap kelainan dapat dideteksi secara dini. Disarankan agar ibu mencuci tangan dengan sabun dan air sebelum dan sesudah mencuci alat kelamin. Jika ibu mengalami episiotomi atau laserasi, disarankan agar ibu menghindari menyentuh area luka. ( Sari dkk, 2014).

Umumnya semua luka baru (seperti sayatan atau daerah sayatan perineum) sebenarnya butuh waktu lama untuk sembuh, sekitar 6-7 hari. Jika infeksi perineum tidak ditangani dengan baik, perineum akan menjadi basah akibat lokhea. Ini mendukung perkembangan bakteri. Dan infeksi pada perineum dapat merusak jaringan sel dan menghambat penyembuhan luka. Oleh karena itu luka akan menambah panjang dan kedalaman luka, dan derajat pertambahannya akan menambah luka itu sendiri. (Marni, 2014)

Berdasarkan hasil jurnal Puskesmas Rumbai Pesisir diketahui jumlah ibu bersalin sangat banyak, Dari data tahun 2016 terlihat ada sekitar 360 bersalin. Dalam pemeriksaan pendahuluan oleh BPM Dince Safrina, 6 dari 10 ibu yang melahirkan mengatakan tidak tahu cara

mengobati luka perineum, dan 2 di antaranya terinfeksi luka perineum karena ibu tidak tahu cara perawatannya

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan juni 2021, hasil wawancara dengan 4 orang ibu hamil trinester 3, 3 orang mengatakan tidak mengetahui tentang cara perawatan luka perineum karena kurangnya mencari tau tentang perawatan luka perineum yang benar dan 1 orang mengatakan mengetahui cara perawatan luka perineum karena ibu tersebut memiliki pengalaman melahirkan karena itu ibu tersebut tau cara perawatan luka. Berdasarkan Latar Belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ”Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 3 Tentang Perawatan Luka Perineum” Karena trimester 3 pasien yang sebentar lagi akan melahirkan, karena itu jangka dan waktu peneliti ingin mengetahui seberapa tahu pasien tentang melakukan perawatan luka parineum yang benar. Di Klinik Bina Mulya Cimanggung Kabupaten Sumedang

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: “Bagaimakah gambaran pengetahuan ibu hamil trimester 3 tentang perawatan luka perineum Di Klinik Bina Mulya Kec. Cimanggung Kabupaten Sumedang”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil trimester 3 tentang perawatan luka perineum Di Klinik Bina Mulya Kec.Cimanggung Kab.Sumedang

## **1.4 Manfaat**

### **1.3.1 Manfaat Teoritis**

Hasil ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan ilmu keperawatan serta sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya pada ruang lingkup Keperawatan Maternitas

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a) Bagi Peneliti**

Untuk menambah wawasan bagaimana perawatan luka perineum pada ibu hamil trimester 3 saat ini, bagaimana menerapkan disetiap harinya, dan menjadi motivasi untuk lebih sehat dalam menjaga kebersihan

#### **b) Bagi tempat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi yang penting untuk tempat penelitian yaitu di klinik bina mulya kec.cimanggung kab.sumedang dan menjadi masukan agar dapat meningkatkan penyuluhan tentang perawatan luka perineum supaya para ibu hamil lebih mengenal dan mengetahui cara yang tepat untuk melakukan perawatan.

**c) Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai informasi yang penting bagi institusi pendidikan Universitas Bhakti Kencana sebagai bahan untuk belajar bagi dosen dan mahasiswa tentang materi perawatan luka perineum

**d) Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perawatan luka perineum khususnya ibu hamil

**1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis membahas tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 3 Tentang Perawatan Luka Perineum”